

**KONSEP IMAN KRISTEN MENURUT PANDANGAN
YOHANNES CALVIN**



S K R I P S I

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga JogJakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)
Dalam Ilmu Ushuluddin**

Oleh :

**HARIYADI
NIM : 9952 3018**

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
JOGJAKARTA
2003**

Drs. A. Singgih Basuki, MA
Ahmad Muttaqin, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 07 Juli 2003

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : HARIYADI
NIM : 9952 3018
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul Skripsi : **Konsep Iman Kristen Menurut Pandangan Yohannes Calvin**

Maka selaku Pembimbing I dan Pembimbing II kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

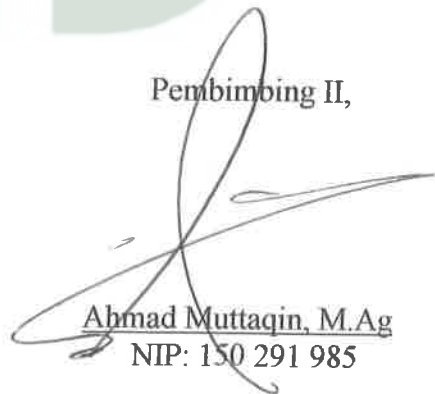
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Drs. A. Singgih Basuki, MA
NIP: 150 210 064

Pembimbing II,



Ahmad Muttaqin, M.Ag
NIP: 150 291 985



PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DU/PP.00.9/753/2003

Skripsi dengan judul: *Konsep Iman Kristen Menurut Pandangan Yohannes Calvin*

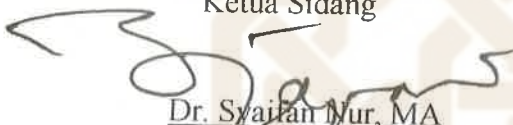
Diajukan oleh:

1. Nama : Hariyadi
2. NIM : 9952 3018
3. Program Sarjana Strata 1 jurusan : PA


Telah dimunaqosyahkan pada hari: Sabtu, tanggal: 19 Juli 2003 dengan nilai: 72 (B-) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Syaifan Nur, MA
NIP. 150 236 146

Sekretaris Sidang


Drs. Rahmad Fajri
NIP. 150 275 041

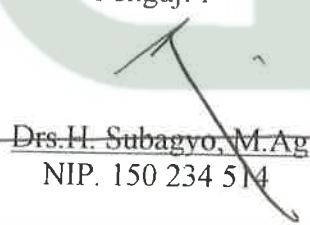
Pembimbing/merangkap Penguji


Drs. A. Singgih Basuki, MA
NIP. 150 210 064


Pembantu pembimbing


Ahmad Muttaqin, S.Ag
NIP. 150 291 985

Penguji I


Drs. H. Subagyo, M.Ag
NIP. 150 234 514

Penguji II


Ustadzi Hamzah, S.Ag
NIP. 150 298 987

Yogyakarta, 19 Juli 2003
DEKAN




Dr. Djam'annuri, MA
NIP. 150 182 860

MOTTO

إنما المؤمنون الذين إذا ذكر الله وجلت قلوبهم وإذا تليت عليهم آياته زادتهم إيمانا وعلى ربهم يتوكلون (الأنفال: ٢)

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar-lah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, bertambah-lah iman mereka (karenanya) dan kepada Tuhan-lah mereka bertawakkal".

(Q.S. Al-Anfaal: 2)¹

¹ Departemen Agama Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah dan Penafsiran Al-Qur'an, 1989), hlm.260.

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya ini dengan rasa hormat teruntuk:
Ayahku, yang telah memberi dorongan, do'a dan dzikir yang panjang serta
memberi inspirasi tentang arti pengorbanan, kasih sayang, ketegaran,
dan semangat juang tanpa kenal lelah

Kepada Bunda yang terkasih, yang telah menjadi tempatku mengadu dan
berlidungku selama ini, Engkau abadi dengan kasih di hati dan menjadi kekuatan
hidup

Semoga Limpahan dan Rahmat-Nya selalu bersama mereka berdua,
Kepada saudara-saudaraku tersayang, kaka' Hadie, dan adik-adikku, Ade dan yang
ada di dalam kandungan bunda yang selalu memberikan support dan
semangatnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
Dan seseorang yang selalu berada dalam setiap langkahku di dalam suka dan duka
Serta teman-teman seperjuanganku PA angkatan '99 teruslah berjuang

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang "*Konsep Iman Kristen Menurut pandangan Yohannes Calvin*", seperti keyakinan keimanan umat beragama pada umumnya, umat Kristen Protestan begitu juga mengenai keimanan. Keimanan yang telah dijadikan sebagai salah satu keyakinan dasar umat Kristiani. Pembeneran dalam iman banyak dimuat dalam Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama, yang juga menjadi sumber ajaran agama Kristen.

Yohannes Calvin dilahirkan pada tanggal 10 Juli tahun 1509 di sebuah kota kecil di Prancis dalam keluarga Katolik yang kuat. Akan tetapi seiring waktu bergulir perubahan terjadi di dalam jiwa mudanya Calvin. Selama di bangku kuliah di Paris, Orleans dan Bourges teman-teman bermainnya adalah para penganut aliran Humanisme yang pro dengan gerakan Reformasi. Walaupun demikian Calvin sendiri belum menunjukkan tanda-tanda ketertarikannya terhadap gerakan Reformasi tersebut.

Dari pandangan Calvin tentang iman Kristen penulis merumuskan masalahnya untuk mengetahui apa dan bagaimana latar belakang pemikiran Calvin tentang iman Kristen itu, dan apa saja yang menjadi unsur-unsur yang ada dalam iman Kristen dalam pandangan Yohannes Calvin.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan ingin mengetahui pemikiran seorang tokoh dalam gereja reformed dalam hal itu Yohannes Calvin. Ingin mengetahui sikap Calvin terhadap ibadah-ibadah yang dilakukan oleh umat Kristiani dan bagaimana dalam hal keimanan itu sebenarnya. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai tokoh pembaharu dalam Gereja Reformasi, yang pada masanya hingga sekarang mempunyai pengaruh besar.

Dalam membahas tentang Iman Kristen, skripsi ini menggunakan metode *Deskriptif Analisis*, yang berusaha menggambarkan keimanan menurut pandangan Yohannes Calvin. Pendekatan yang digunakan adalah historis, dimana dilakukan penelitian yang mengaplikasikan metode pemecahan ilmiah dan perspektif suatu masalah. Sumber primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku dan karangan Calvin sendiri, dan di samping itu juga penulis menggunakan sumber sekunder, yaitu beberapa tulisan dari orang-orang Kristiani, yang mengangkat tentang pemikiran maupun biografinya Yohannes Calvin.

Semua pengalaman Yohannes Calvin dan pengembaraannya dalam menempuh pendidikannya merupakan sebuah proses perjalanan yang menentukan bagi Calvin dalam membentuk kepribadian, keimanan dan alam pikirannya untuk mengadakan sebuah pembaharuan dalam dunia gereja.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أحمد الله رب العالمين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين. سيدنا ومولانا محمد . وعلي آله وصحبه أجمعين. أما بعده.

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini dengan judul "Konsep Iman Kristen Menurut Pandangan Yohannes Calvin" mengalami banyak kendala yang penulis temui. Namun akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hal ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Djam'annuri MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin bersama seluruh stafnya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs. A. Singgih Basuki MA, selaku Pembimbing I dan bapak Ahmad Muttaqin M.Ag, selaku Pembimbing II, yang dengan ikhlasnya membantu dan mengorbankan waktu serta tenaganya untuk memberikan bimbingan secara intensif kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Syaifan Nur MA, sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Pengelola perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga, pengelola perpustakaan Kolese Ignatius dan pengelola perpustakaan Seminari Tinggi Kentungan yang telah memberikan kemudahan fasilitas dalam peminjaman buku-buku perpustakaan.
5. Kedua orang tua yang telah berkorban dalam mendidik anaknya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
6. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis memohon do'a semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis diterima amalnya disisi-Nya dan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda. Amin ya robbal 'alamin.

Yogyakarta, 07 Juli 2003

Penulis



(HARIYADI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Metodologi Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II RIWAYAT HIDUP YOHANNES CALVIN	
A. Yohannes Calvin, dan Latar Belakang Keluarganya.....	12
B. Pendidikan Yohannes Calvin dan Aktifitasnya.....	15
C. Karya-Karya Yohannes Calvin.....	19
D. Pembinaan Gereja Yohannes Calvin dan Politik di Jenewa.....	20

BAB III	KONSEP IMAN KRISTEN SECARA UMUM	
	A. Iman Kristen sebagai Ajaran Tentang Karya Allah Sebagai Pencipta.....	39
	B. Iman Kristen sebagai Ajaran Tentang Karya Tuhan Sebagai Penyelamat	44
BAB IV	KONSEP IMAN KRISTEN MENURUT PANDANGAN YOHANNES CALVIN	
	A. Hubungan Iman Kristen dengan Pembenaaran	49
	B. Unsur-Unsur Iman Kristen	
	1. Iman Terhadap Pengetahuan Tentang Allah dan Pengetahuan Diri Sendiri	54
	2. Yesus Kristus Sebagai Obyek Iman Kristen.....	61
	3. Iman Dalam Hubungannya dengan Sakramen Pembaptisan... ..	67
	C. Refleksi Terhadap Pandangan Yohannes Calvin Tentang Iman Kristen Dalam Agama Islam	75
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	77
	B. Saran-saran	77

DAFTAR PUSTAKA

CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu segi hidup dan kehidupan manusia yang terpenting adalah iman¹ atau kepercayaan. Kalau manusia itu tidak beriman dan dia tidak percaya kepada hari akhir, maka hidup manusia di dunia ini laksana sebuah kapal tanpa nahkodanya. Tidak ada tujuan hidup yang akan dituju dan asa yang tidak mempunyai titik akhir, kecuali kekosongan dan kehampaan semata.

Jika tidak ada Tuhan yang dipercaya, niscaya sukarlah bagi manusia untuk mendapatkan arti hidup ini. Namun umat manusia sungguh-sungguh yakin, bahwa hidup ini sangatlah berarti dan bahkan arti hidup ini berasal dari Tuhan yang tidak hanya ada, akan tetapi juga memperhatikan dan memelihara diri dan kehidupan manusia semuanya, membimbing hidup dan membawa umatnya kepada tujuan akhir yang sempurna.

Problem iman merupakan masalah yang sangat mendasar pada setiap pemeluk agama di dunia ini. Kesukaran pengertian akan iman muncul karena kurang dan salahnya informasi dan berita yang diterima atau terhambat oleh cara dan pola pikir, atau memang kesukaran muncul karena tafsiran atau interpretasi yang beraneka ragam ataupun yang bertentangan, yang pada umumnya

¹ Iman - *Faith* - kebenaran objektif yang diwahyukan, yang dipercaya (*Fides Quae*) atau penyerahan diri secara pribadi kepada Allah (*Fides Qua*), orang dapat beriman karena bantuan Roh Kudus (Kor. 3:16-18), Gerald O' Collin, *Kamus Theologi* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm.113.

masyarakat masih bertanya-tanya tentang pengertian yang tepat dan benar mengenai iman sebagai fungsi dan pegangan hidup manusia sehari-hari.

Berbicara tentang iman adalah suatu hal yang tidak mudah karena iman itu merupakan pendapat yang mempunyai dasar-dasar tertentu. Oleh karena itu pembahasan masalah iman sangat perlu dipaparkan dan dijelaskan terlebih dahulu, agar semua orang lebih mudah memahami apa arti iman itu sendiri.

Permasalahan iman adalah problem semua umat manusia dan bukanlah merupakan tugas bagi para pemikir saja dan merupakan suatu perdebatan sepanjang sejarah pemikiran teologi dalam dunia Kristen khususnya. Dari permasalahan umat Kristen tersebut, pada prinsipnya iman terdiri dari tiga bagian, yaitu: Mengenai Allah Bapa dan Pekerjaan-Nya, Yesus Kristus dan Pekerjaan-Nya, serta Roh Kudus dan Pekerjaan-Nya²

Kata "iman" sendiri dalam bahasa Indonesia bermakna agak khusus, artinya suatu pengertian religius. Untuk pengertian yang sama di bidang bukan religius digunakan kepercayaan atau juga keyakinan. Kata "*faith*" (Inggris) mencakupi arti iman, kepercayaan dan keyakinan. Tentang kata "kepercayaan" ini ada pada ungkapan "mempercayai seseorang" menyatakan kepercayaan. Anggapan bahwa kata-kata seseorang itu adalah benar, adalah akibat adanya kepercayaan manusia terhadap orang lain.³ Santo Paulus melukiskan iman religius dalam suratnya kepada orang Ibrani: "*iman merupakan dasar bagi segala sesuatu yang kita harapkan dan merupakan jaminan bagi segala sesuatu yang tidak kita lihat*" (Ibrani.11:1). Sedangkan hakekat dari iman itu sendiri adalah bahwa ia

² B.J. Boland, *Intisari Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993), hlm. 14.

³ H. Hendrickx, *Tokoh-tokoh Geredja* (Yogyakarta: Kanisius, 1969), hlm. 113.

berhubungan dengan kepercayaan akan sesuatu atau seseorang dalam hal-hal yang melampaui kenyataan yang biasa di tangkap dengan kasat mata indera manusia.⁴

Gereja Katolik merumuskan bahwa iman adalah reaksi manusia atas panggilan Tuhan. Reaksi ini dikerjakan oleh Roh Kudus, seperti tertulis di dalam Yohannes 15:16. "*Bukan kamu yang memilih kamu, tetapi Aku-lah yang yang memilih kamu sekalian*".⁵ Disini manusia dipanggil dan dihubungkan oleh Tuhan, tetapi Allah-lah yang mengangkat dan menerima manusia. Karena penciptaan adalah permulaan pertemuan itu, maka penciptaan yang disebut permulaan iman. Oleh karena itu setiap orang yang diciptakan Tuhan mengalami daya tarik Tuhan dalam dirinya masing-masing. Mungkin ia tidak sadar akan panggilan Tuhan, mungkin ia hanya mau duduk manis dengan asyiknya, inipun sudah dapat dikategorikan dengan "iman". Jadi, menerima dan mengamini hidup, menyetujui dan menghormati keadilan, perikemanusiaan dan kewajiban moral, sikap ini juga bisa dikatakan dengan "iman".⁶

Martin Luther mengajarkan, bahwa pembenaran itu hanyalah oleh iman saja, (*sola fide*) artinya, bahwa kebenaran Allah tidak lain daripada suatu pemberian yang dianugerahkan-Nya kepada manusia untuk memberikan hidup dan kehidupan yang lebih kekal kepada manusia, dan pemberian kebenaran itu harus disambut dengan iman. Injil-lah yang menyatakan kebenaran Allah itu, yakni kebenaran yang diterima oleh manusia dan bukanlah kebenaran yang harus

⁴ Majalah Hidup, *Iman Kita*, No. XXX (Jakarta: Yayasan Hidup Katolik 1994), hlm, 43.

⁵ Lembaga Al-kitab Indonesia, *Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992), hlm.329.

⁶ Tom Jacobs, *Konstitusi Dogmatic, "Lumen Gentium" Mengenai Gereja*, Jilid I (Yogyakarta: Kanisius, 1970), hlm.290

dikerjakan dengan sendirinya. Dengan demikian Tuhan yang Rahmani itu membenarkan kita dengan rahmat dan iman saja.⁷

Demikianlah beberapa pengertian dari iman yang merupakan pendapat yang mempunyai dasar-dasar tertentu, sepanjang sejarah pemikiran teologi dalam dunia Kristen. Dengan demikian iman merupakan hubungan manusia dengan Tuhan atau perhubungan hidup dalam persekutuan dengan Tuhan. Jadi, manusia hidup dalam persekutuan dengan Tuhan, dengan menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada Dia. Lebih daripada itu iman mengakui adanya Tuhan, menjadi orang yang beragama atau orang yang beribadah, menyetujui sejumlah kebenaran tentang ketuhanan memenuhi pelbagai syarat agama, menjalankan hidup yang baik dan menjadi orang yang jujur.

Dalam mencoba memahami dan mempelajari apakah sebenarnya iman itu, penulis sangat tertarik kepada salah seorang tokoh teolog besar yang sangat berpengaruh pada abadnya yaitu Yohannes Calvin. Dan Yohannes Calvin juga mengajarkan tentang pembenaran oleh iman, artinya bahwasanya semua manusia diterima oleh Allah ke dalam Rahmat-Nya dan manusia dinilai sebagai orang yang benar. Pembenaran tersebut terletak dalam pengampunan dasar dan dalam diperhitungkannya kebenaran Kristen kepada kita. Kebenaran dari perbuatan kita bagaimanapun juga tidak dapat dihubungkan dengan kebenaran dan iman, maka lenyaplah impian mereka yang menghayalkan kebenaran yang terbuat dari campuran iman dan perbuatan.

⁷ H. Berkhof dan I.H. Enklaar, *Sejarah Gereja*, cet. 13, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996), hlm.125.

Hanya dengan perantara kebenaran Kristus-lah semua manusia dapat dibenarkan di hadirat Allah. Sama artinya, bila dikatakan bahwa manusia tidak benar dalam dirinya sendiri, tetapi karena kebenaran Kristus diperhitungkan dengan teliti. Sebab dengan demikian hapuslah isapan jempol, bahwa manusia dibenarkan oleh iman, ia terus memiliki Roh Allah Kristus yang telah menjadikan dia benar, bukan di Roh Allah yang menjadikan dia benar bukan di dalam diri manusia, melainkan di dalam Yesus Kristus-lah terletak kebenaran iman kita itu, dan kita hanya memperolehnya karena kita mengambil bagian di dalam Kristus; sebab bersama Dia kita memiliki semua kekayaan-Nya⁸

Yohannes Calvin sebagai seorang yang sangat respect terhadap perkembangan dan kehidupan berteologi umat Kristiani. Dan hatinya tergerak untuk mengadakan reformed terhadap pemerintahan yang ada di wilayah negerinya, baik yang menyangkut pemerintahan gerejawi maupun pemerintahan sipil yang ada di Jenewa. Dengan mengubah pemerintahan yang menekankan kepada kekuasaan sepenuhnya berada di dalam agama dan kebenaran mutlak berasal dari Injil. Dan dia merupakan seorang pemimpin yang tegas dan sesekali menggunakan otoritasnya dengan kesewenang-wenangannya. Dan dia lebih mendekati dirinya dengan doktrin predestinasi, yang pada saat pemerintahan Martin Luther dan Zwingli sedikit terkesampingkan. Dan predestinasi merupakan satu diantara banyak keimanan yang ada dalam membenaran iman di dalam ajaran umat Kristiani.

⁸ Yohannes Calvin, *Institutio: Pengajaran Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1980), hlm.133-135.

B. Rumusan Masalah

Gagasan konsep iman Kristen merupakan konsep yang mengandung banyak problem interpretasi dalam perkembangan sejarah masyarakat umat Kristiani. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis mencoba merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimanakah latarbelakang pemikiran Yohannes Calvin tentang Iman Kristen?
2. Apakah isi dan unsur-unsur dari Iman Kristen menurut pandangan Yohannes Calvin itu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan permasalahan diatas, penulisan ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh penulis berkaitan dengan penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Lebih mengenal sosok Yohannes Calvin, sebagai salah seorang tokoh umat Kristiani.
2. mendeskripsikan tentang konsep iman Kristen menurut pandangan Yohannes Calvin.

D. Telaah Pustaka

Studi terhadap Yohannes Calvin sudah banyak dilakukan, baik itu berupa artikel-artikel maupun karangan-karangan singkat tentang Yohannes Calvin maupun mengenai biografinya, diantaranya adalah:

Yohannes Calvin, yang ditulis oleh T.H.L. Parker. Ini adalah buku berukuran sedang, merupakan buku yang terbaik untuk mempelajari tentang Calvin⁹ yang diterbitkan di Berkhamsted pada tahun 1977.

Buku tersebut memuat informasi sejarah tentang situasi di Jenewa pada zaman Reformasi serta pemikiran-pemikiran Yohannes Calvin tentang iman Kristen. Sedangkan inti dari buku itu adalah biografinya Yohannes Calvin.

Begitu juga di dalam bukunya *Calvin: Jalan Hidup dan Karyanya*, yang ditulis W.F. Dankbaar dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh S. Sarumpaet, buku ini memuat sejarah hidup dan karya-karya Yohannes Calvin secara deskriptif. Dalam buku ini banyak terdapat kutipan-kutipan langsung dari ucapan-ucapan Calvin semasa hidupnya.

Dalam memandang iman, Calvin sangat menekankan akan pembenaran hanya oleh karena iman saja, di dalam pembenaran yang merupakan kasih karunia Allah tanpa ada hubungannya timbal-balik Allah-lah yang memilih manusia, kasih karunia Allah bersifat bebas dan tidaklah terbatas. Menurutnya lagi, bahwa iman Kristen dan pembenaran adalah kasih karunia Allah semata-mata, dan orang-orang yang beriman dapat mengalami realitas iman di dalam Roh Kudus. Roh Kudus mempunyai peranan yang sangat besar, karena Allah bekerja di dalam dan melalui Roh Kudus, dan manusia menjadi obyek karya Roh Kudus.

Kajian ilmiah mengenai pemikiran Yohannes Calvin maupun masalah keimanan dalam bentuk skripsi setidaknya ada tiga, yaitu:

⁹ A.N.S. Lane, *Guide to Calvin Literature*, Vox Evangelica, Vol.XVII (London: Bible College, 1987), hlm. 41.

Pertama, skripsinya saudara Farida Hanim tentang "*Konsep "Panggilan" Calvinisme dalam Kaitannya memajukan Ide Kapitalisme (Studi Tentang The Social Teaching of the Christian Churches oleh Ernst Troeltsch)*", yang banyak menjelaskan tentang sikap hidup yang menurut Yohannes Calvin dalam menghadapi predistinsi (takdir) dan ketidakpastian yang dihubungkan dengan tata kerjanya, dan apakah seseorang termasuk golongan yang selamat atau tidak dalam kehidupan di dunia ini, dan memandang Yohannes Calvin dalam telaah Ernst Troeltsch mengenai konsep "*panggilan*"-nya.

Kedua adalah, skripsi Shohib yang mengangkat masalah "*Yohannes Calvin Tentang Hubungan Gereja dan Negara*". Dalam skripsi tersebut Shohib menjelaskan tentang bagaimana tentang pergeseran ajaran dan pemikiran mengenai gereja yang banyak mengalami perubahan. Pergeseran-pergeseran itu, cukup memberikan gambaran bahwa keadaan atau peran gereja dalam lingkungannya selalu berubah-ubah sesuai dengan pengaruh tokoh-tokoh yang memegang jabatan didalamnya. Dan dia juga memberikan penjelasan mengenai pengaturan orang-orang Kristen, tetapi sebatas ruang lingkup tata kemasyarakatannya saja, dan aspek yang diangkat oleh saudara Shohib mengenai pemerintah sipil dan pemerintahan Kristus masing-masing, yang mempunyai sifat yang bertolak belakang, akan tetapi keduanya saling melengkapi.

Ketiga adalah karya skripsinya saudara Daim Danureja yang berjudul "*Iman Dalam Pandangan Karl Bart*". Didalam skripsi ini Danureja menerangkan tentang konsep iman Kristen dan juga ajaran-ajarannya. Tentang iman dan diri

iman dan diri Kristus sendiri yang merupakan obyek sentral daripada iman Kristen, tidak terlalu berbeda jauh dalam pandangan Yohannes Calvin.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut diatas, penelitian ini berusaha memahami tentang konsep iman Kristen menurut Yohannes Calvin. Penelitian ini menggunakan tulisan dan tafsiran terhadap karangan-karangan Yohannes Calvin maupun dari tangan kedua yang telah mengupas banyak mengenai seorang Yohannes Calvin, baik tentang pemikiran-pemikirannya maupun tentang sisi biografinya.

E. Metodologi Penelitian

Penelitian ini sepenuhnya merupakan *library research*, penelitian yang bersumber dari literatur-literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian di atas. Penelitian kepustakaan ini terutama menggunakan petunjuk skripsi ini.¹⁰ Riset kepustakaan ini terutama menggunakan petunjuk intern¹¹ yang berarti bahwa penulis berusaha menunjuk karangan-karangan orisinalnya mengenai konsep iman Kristen menurut pandangan Yohannes Calvin atau pemikiran-pemikirannya yang dijadikan dasar konsepsi tersebut. Sedangkan petunjuk ekstern¹² penulis gunakan dalam rangka menghimpun pandangan para ahli untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang apa yang dimaksud dengan konsep iman Kristen menurut Yohannes Calvin. Sebagai langkah awal, penulis mengumpulkan sumber data yang bersifat primer dari studi kepustakaan yang

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 3.

¹¹ Thomas Mitchel, *Studi Mengenai 'Ibn Taymiyya: Sebuah Model Penelitian atas Tauhid Klasik, Penelitian Agama: Masalah dan Pemikirannya* (Jakarta: Sinar Harapan, 1982), hlm. 102.

¹² *Ibid.*

berupa buku-buku, artikel-artikel, majalah dan karangan-karangan yang berkaitan dengan konsep iman Kristen menurut pandangan Yohannes Calvin dan juga kajian-kajian mengenai Yohannes Calvin sebagai penunjang yang lebih bersifat sekunder sebagai pendukung. Setelah semuanya terkumpul, kemudian diadakan proses olah data yang dimulai dari deskripsi, interpretasi, analisis, dan kemudian menyusunnya dalam bentuk sistematis. Metode seperti ini disebut juga *Deskriptif Analisis*.¹³

Secara metodik, penelitian ini dimulai dengan usaha deskripsi.¹⁴ Deskriptif artinya berupaya untuk memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, yaitu berusaha untuk memaparkan iman menurut pandangan Yohannes Calvin secara lebih gamblang.

Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan pendekatan historis. Yaitu penelitian yang mengaplikasikan metode pemecahan masalah dari perspektif historis. Dalam hal ini digunakan biografi, catatan atau dokumen dari pihak kedua, dan karya Yohannes Calvin sendiri,¹⁵ Sehingga penulis bisa menyusun data dan melakukan konstruksi. Metode ini menerangkan bagaimana situasi masyarakat yang berkembang pada masa Yohannes Calvin dalam kajian historis.

¹³ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm.139.

¹⁴ Anton Baker dan A.Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm.65.

¹⁵ Winarno Surachmad, *op. cit.*, hlm. 132.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang berisikan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, Riwayat Hidup Yohannes Calvin yang berisikan: Yohannes Calvin dan Latar Belakang Keluarganya, Pendidikan Yohannes Calvin dan Aktifitasnya, Karya-karya Yohannes Calvin, serta Pembinaan Gereja Yohannes Calvin dan Politik di Jenewa.

Bab III, Konsep Iman Kristen Secara Umum yang berisikan: Iman Kristen sebagai Ajaran Tentang Karya Allah sebagai Pencipta, serta Iman Kristen sebagai Ajaran Tentang Karya Tuhan sebagai Penyelamat.

Bab IV, Konsep Iman Kristen Menurut Pandangan Yohannes Calvin yang berisikan: Hubungan Iman Kristen dengan Pembenaran, Unsur-unsur Iman Kristen, yaitu: a. Iman Terhadap Pengetahuan Allah dan Pengetahuan Diri Sendiri, b. Yesus Kristus sebagai Obyek Iman Kristen, dan c. Iman dalam Hubungannya dengan Sakramen Pembaptisan, serta Refleksi Terhadap Pandangan Yohannes Calvin Tentang Iman Kristen Dalam Agama Islam.

Bab V, Penutup yang berisikan: Kesimpulan, serta Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua pembahasan yang telah dipaparkan dimuka oleh penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Yohannes Calvin seorang tokoh teoritis yang bergerak dibidang Teologi; dan juga seorang tokoh praktisi yang bergerak langsung di tengah-tengah kehidupan sosial keagamaan umat Kristiani. Dan semua itu dilatarbelakangi alam pemikirannya tentang iman, Calvin sangatlah menekankan pada membenaran oleh iman. Sebab tanpa adanya membenaran manusia tidak akan beriman kepada Tuhan Allah, di dalam bukunya yang sangat fenomenal *Institutio*, begitulah manusia tidak mungkin mengenal Allah.
2. Isi dan unsur-unsur yang Calvin tegaskan dalam cakrawala pemikirannya adalah iman yang selalu tertuju kepada Kristus sebagai tokoh sentral dalam setiap diri manusia, dan sebagai unsur-unsurnya, yaitu iman yang dihadapkan kepada Tuhan Kristus dan manusia sendiri, dan Yesus Kristus sebagai Tuhan umat Kristiani, dan sakramen pembaptisan air suci sebagai unsur iman Kristen yang paling penting dalam kehidupan manusia.

B. Saran-saran

Diperlukan sikap yang cermat untuk memahami dan mengikuti alur pemikiran Yohannes Calvin, karena beberapa tindakan kerasnya di Jenewa menampakkan sebuah kesan bahwa dia lebih cenderung memposisikan

kehormatan pribadinya sejajar dengan kehormatan Tuhan Yesus Kristus. Sikap Yohannes Calvin tersebut dapat disimak ketika dia menghalangi dan menahan orang-orang yang berbeda pemikiran dan pandangan terhadap dirinya.

1. Mampu melihat sosok Calvin secara utuh, artinya keahliannya itu jangan dipandang dari satu segi saja karena Yohannes Calvin adalah seorang yang mempunyai kemampuan yang beraneka ragam keintelektualannya.
2. Penelitian terhadap pandangan Calvin, mengenai iman Kristen yang penulis susun ini, bukanlah suatu hasil yang final, untuk itu perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam untuk mendapatkan suatu hasil yang lebih mendekati pada kesempurnaan dan keutuhan mengenai pandangan Calvin tentang konsep iman Kristen ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, J.L.Ch. *Baptisan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1979
- _____. *Johannes Calvin: Pembangunan Jemaat, Tata gereja dan Jabatan Gerejawi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992
- _____. *Aku Percaya Kepada Allah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983
- Anonimus, *Baptisan, Penjamuan Kudus, Pelayan*. Jakarta: GKI, t.t
- Baker, Anton dan A. Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Bachke, Robert R. *Sejarah Perkembangan dan Praktek Pendidikan Agama Kristen, dari Plato sampai Ignatius Loyala*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991
- Baillie, John. *Baptism and Conversion*. London: Oxford University Press, 1964
- Banawiratma J.B. *Baptis Krisma Ekaristi*. Yogyakarta: Kanisius, 1989
- _____. *Iman, Pendidikan dan perubahan Sosial*. Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Bart, Karl. *Church Dogmatics Vol III. (The Doctrine of The Word of God)*, 1936
- Benkower, G.C. *The Triumph of Grace In The Theology of Karl Barth*. London: Paternoster Press, 1956
- Berkhof, H. *Sejarah Gereja*. terj. I.H. Enklaar. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996
- Boland, B.J. *Intisari Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993
- Bolkestein, M.H. *Azas-azas Hukum Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1956
- Calvin, Yohannes. *Institutio: Pengajaran Agama Kristen*. terj. Winarsih dan Th. Van Den End dengan bantuan S.Aritonang. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1980
- _____. *Commentaries*. terj. Joseph Haroutunian dan Louise P. Smith. London: SCM Press, 1958
- _____. *Institutes of the Christian Religion*. terj. F.L. Battles. London: SCM Press, 1961

- _____. *Concerning the Eternal Predestination of God*. London: Clarke, 1961
- Collins, Gerald 'O. *Kamus Teologi*. Yogyakarta: Kanisius, 2001
- Darmawijaya, S.T. *Pengantar ke Dalam Misteri Yesus Kristus*. Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Dankbaar, W.F. *Calvin: Jalan Hidup dan Karyanya*. terj. S. Sarumpaet Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1967
- Departemen Agama Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penterjemah dan Penafsir Al-Qur'an, 1989
- Dister, Nico Syukur. *Pengantar Teologi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia dan Kanisius, 1994
- Douglas, J.D. (ed.). *The New International Dictionary of The Church*. Exeter: The Parnoster Press, 1974
- Eliade, Mircea (ed.). *The Encyclopedia of Religion*. New York: Macmillan Publishing Company, 1987
- Groenen, G. *Teologi Sakramen Inisiasi Baptis, Krisma Sejarah dan Sistemik*. Jakarta: Kanisius, 1992
- Hadiwijono, Harun. *Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995
- Hendrickx, H. *Tokoh-Tokoh Geredja*. Yogyakarta: Kanisius, 1968
- Hunter, A. Mitchell. *The Teaching of Calvin of Modern Interpretation*. Los Angeles London: Flening H. Revell Company, t.t
- Jacobs, Tom. *Konstitusi Dogmatis 'Lumen Gentium'*. Jilid I, Yogyakarta: Kanisius, 1970
- _____, *Iman dan Agama, Kekhasan Agama Kristiani menurut Santo Paulus dalam Surat Galatia dan Roma*. Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedian, 1983
- Lane. A.N.S. *Guide to Calvin Literature*". Vox Evangelica, Vol.XVII. London Bible College, 1987
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992

- Lohse, Bernhard, *Pengantar Sejarah Dogma Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994
- Majalah Hidup. *Iman Kita*. No.30. Jakarta: Yayasan Hidup Katolik, 1994
- McNeill, John T. *The Encyclopedia Americana*. USA: American Cooperation, 1980
- Mcgrath, Alister E. *Sejarah Pemikiran Reformasi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999
- McKim, Donald K. *Encyclopedia of The Reformed Faith*. Louisville Kentucky: Westminster, John Knox Press, 1992
- Nawawi, Muhammad. *Tafsir al-Munir*. Semarang: Toha Putra, t.t.
- _____. *Fathul Madjid*. Semarang: Toha Putra, t.t.
- O'Grady, J.F. *Christian Antropology. A Meaning for Human Life*. New York: Paulist Press, 1976
- Parker, T.H.L. *John Calvin*. Berkhomsted: Lion Publishing, 1977
- Prince, Dere. *Ajaran-ajaran Dasar Seri 3 dari sungai Yordan sampai Hari Pantakosta*. terj. Peter Rondeel. Jakarta: Yayasan Pengkabaran Injil Immanuel, 1993
- Schmidt, Albert-Marie. *Calvin and Calvinistic Tradition*. London: Long Mars, 1960
- Shadily, Hasan. (dkk.). *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ikhtiar Baru - Van Hoeve, 1980
- Syalaby, Ahmad. *Perbandingan Agama-Agama Kristen*. Bandung: Al-Ma'arif, t.t.
- Soedarmo, R. *Ikhtisar Dogmatika*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993
- Surachmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsito, 1982
- The Special Commission on Baptism of The Church of Scotland. *The Biblical of Baptism*. Edinburg: The Saint Andrew Press, 1960
- Walker, Williston. *A History of The Christian Church*. Edingburgh: T&T Clark, Ltd., 1986

Wallace, Ronald S. *Calvin's Doctrine of The Word and Sacrament*. London: Oliver and Bord, 1983

Weber, Max. *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*. Surabaya: Pustaka Promethea, 2000

Wendel, Francois. *Calvin: The Origins and Development of His Religions Thought*. terj. Philip Mairet. London: Collins, 1963

Willem, F.D. *Riwayat Singkat Tokoh-Tokoh Sejarah Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987



CALVIJN



CURICULUM VITAE

Nama : Hariyadi Suhaimi

Tempat/Tanggal lahir : Banjarmasin, 09 Juli 1981

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Asal : Dahlia Kebun Sayur Rt. 24 Rw. VII No. 70
Kelurahan Mawar Banjarmasin, Kalimantan Selatan
70112

Alamat di Yogyakarta : Sapen GK I No. 631 Wisma Galaxy 55112
Yogyakarta

Nama Orang Tua : a. Ayah : H. Anang Suhaimi
b. Ibu : Hj. Noor Hayati

Pekerjaan Orang Tua : Wiraswata

Latar Belakang Pendidikan : a. SDN Telawang 2 Banjarmasin, tamat Tahun
1992
b. SLTPN 4 Negeri Banjarmasin, tamat tahun
1995
c. MAS Darul Hijrah Banjarbaru, tamat tahun
1999
d. Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan
Agama, tahun 1999